BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah suatu prroses mempelajari aktifitas sistem untuk memehami gambaran menyeluruh tentang sistem yang sedang berjalan. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting karena bila terjadi kesalahan pada tahap ini akan berakibat pada tahapan selanjutnya atau menentukan kebutuhan-kebutuhan pada sistem baru.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang menggambarkan bagaimana dan apa saja dokumen –dokumen itu digunakan dalam sistem. Untuk itu, analisis dokumen merupakan salah satu cara yang dapat membantu dalam proses perancangan sistem selanjutnya. Untuk mengetahui lebih jelas isi-isis fungsi dan semua dokumen yang dada adalah sebagai berikut :

Berikut dokumen-dokumen yang digunakan :

1. Nama dokumen : Data pemesanan barang

   Sumber : gudang

   Tujuan : Suplier

   Kode item :kode_suplier, nama_suplier, alamat_suplier, contact, jumlah.

2. Nama dokumen : Data pengiriman barang

   Sumber : gudang

   Tujuan : Toko

   Kode item : kode_toko, nama_toko, alamat_alamat toko,contact ,jumlah.

3. Nama Dokumen : Laporan pemesanan barang

   Sumber : Gudang

   Tujuan : Kepala gudang

   Kode item : kode_barang, nama_barang, jumlah

4. Nama dokumen : Laporan penerimaan barang

   Fungsi : Bukti barang yang sudah keluar

   Sumber : Gudang

   Distribusi : kepala gudang

   Data item : kode_barang, nama_barang, jumlah.

5. Nama dokumen : Laporan pengiriman barang

   Fungsi : Bukti barang yang sudah keluar

   Sumber : Gudang

   Distribusi : kepala gudang

   Data item : kode_barang, nama_barang, jumlah.

6. Nama dokumen : Laporan Stok barang

   Fungsi : Bukti barang yang sudah keluar

   Sumber : Gudang

   Distribusi : kepala gudang

   Data item : kode_barang, nama_barang, jumlah.

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

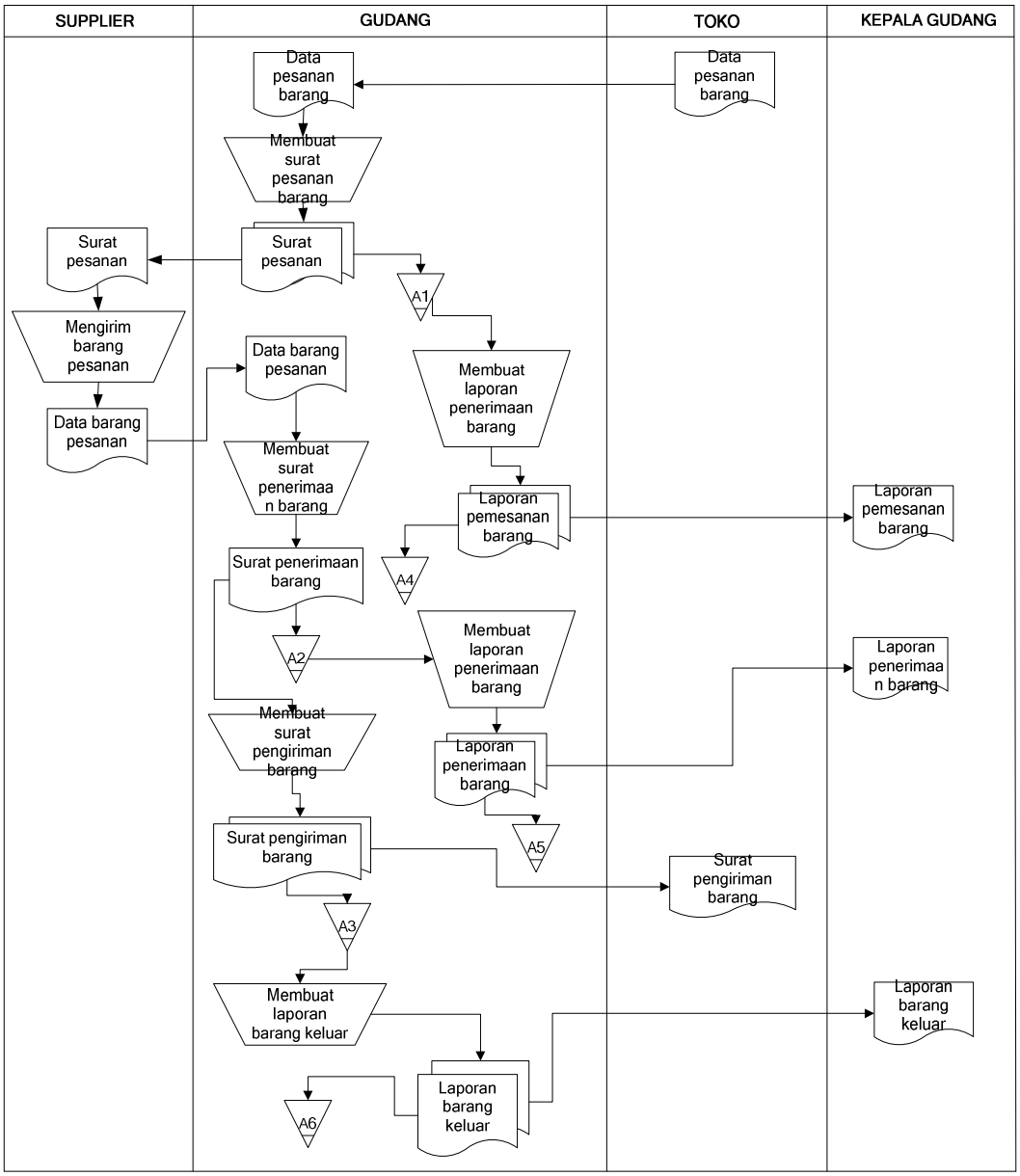
1. Bagian gudang membuat data pesanan barang dan mengirimkannya kepada supplier.
2. Supplier mengirim barang ke gudang.
3. Bagian gudang membuat surat penerimaan barang dan menyimpannya di arsip.
4. Bagian gudang mengirim barang yang telah diterima ke toko.
5. Bagian gudang membuat laporan penerimaan barang dan laporan pengeluaran barang kemudian memberikannya kepada kepala gudang

4.1.2.1. Flow Map

Flow map merupakan gambaran hubungan antara entity yang terlihat berupa aliran – aliran dokumen yang ada. Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan .

Gambar alir dokumen tersebut dapat digambarkan pada *flow map* dibawah ini

Bagan alir dokumen yang sedang berjalan

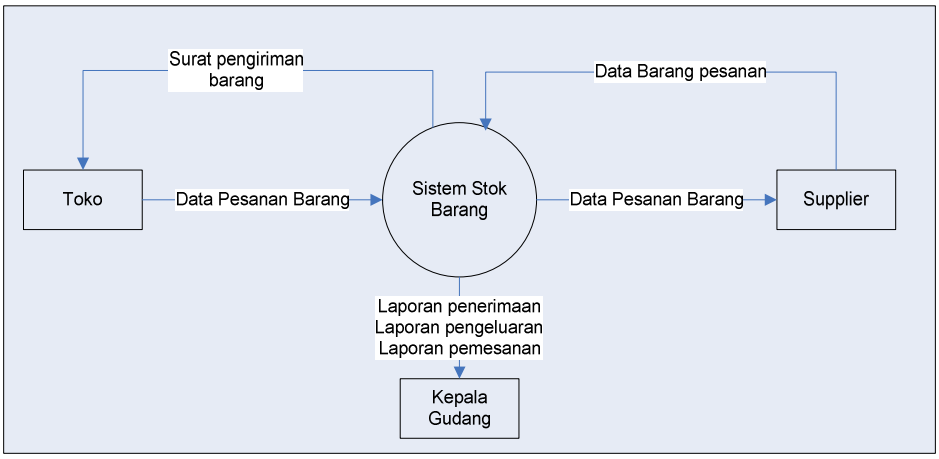


Gambar 4.1

Flow Map yang sedang berjalan di gudang distro WADEZIG!

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks pada Distro WADEZIG! yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

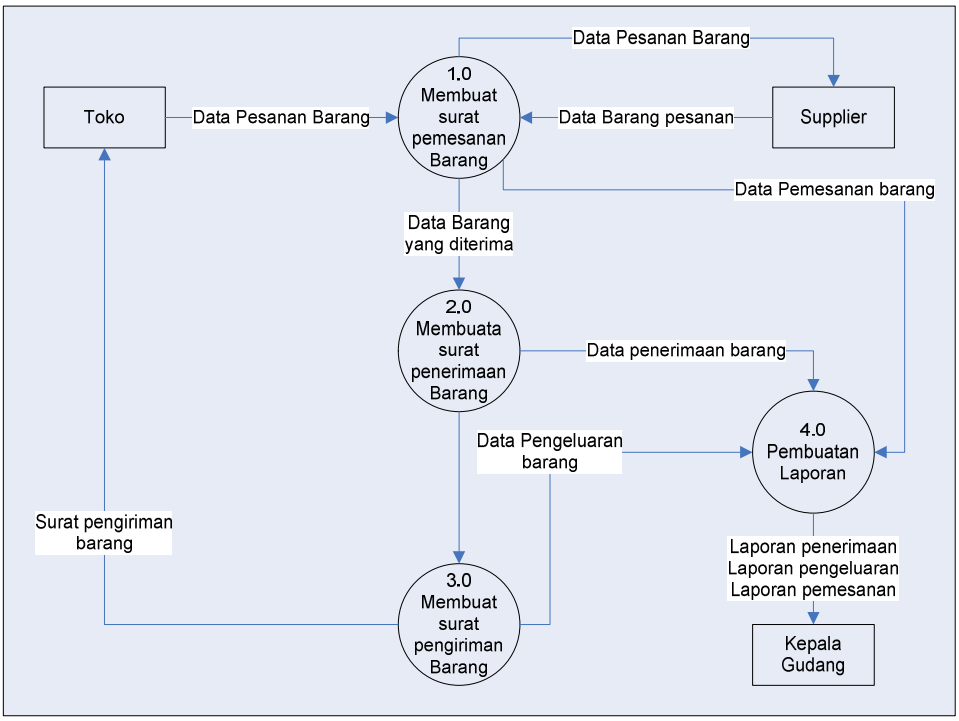


Gambar 4.2

Diagram Konteks yang sedang berjalan di gudang distro WADEZIG!

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram pada Distro WADEZIG! yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3

DFD Level 1 yang sedang berjalan di gudang distro WADEZIG!

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Permasalahan yang muncul	Solusi yang diharapkan
1. Dalam pencatatan data barang masih sering terjadi kesalahan informasi stok barang.	1. Data barang diolah dengan menggunakan database dengan aplikasi program, agar memudahkan dalam pencatatan data barang yang lebih akurat..
2. Seringnya terjadi penumpukan barang yang dikarenakan kurang terkontrolnya stok minimum yang ada digudang.	2. Penyimpanan data disimpan dalam sebuah database pada komputer, sehingga data stok barang dapat diolah secara teratur untuk mengetahui stok yang ada.
3. Dalam pembuatan laporan bulanan baik laporan barang masuk dan barang keluar memerlukan waktu yang cukup lama.	3. Informasi keluar masuk dan stok barang akan mudah didapatkan, karena laporan dibuat dengan cepat dan memberikan informasi yang akurat.

Tabel 4.1

Evalusi sistem yang berjalan

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap untuk memperbaiki, karena sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perencanaan system yang diperoleh. Tahap perencanaan sistem dapat digambarakan sebagai perencanaan untuk membangun suatu sistem yang baru akan diajukan kepada perusahaan dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat kerasnya sehingga menghasilkan sistem yang baik.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk memberikan alternative sistem informasi persediaan barang baru. Agar masalah yang dihadapi oleh sistem yang lama yaitu keterlambatan informasi persediaan barang yang dapat dihindari.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Dalam mengatasi masalah yang ada perlu diperhatikan bahwa ada beberapa faktor yang perlu diatasi sehingga tidak menimbulkan permasalahan-permasalahan baru dalam sistem yang di usulkan.

Perlu dilakukan tinjauan khusus mengenai pengecekan terhadap barang-barang, baik terhadap barang masuk atau brang keluar sehinnga teerlihat selisih untuk dijadikan laporan sebagai pertimbangan keputusan.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan

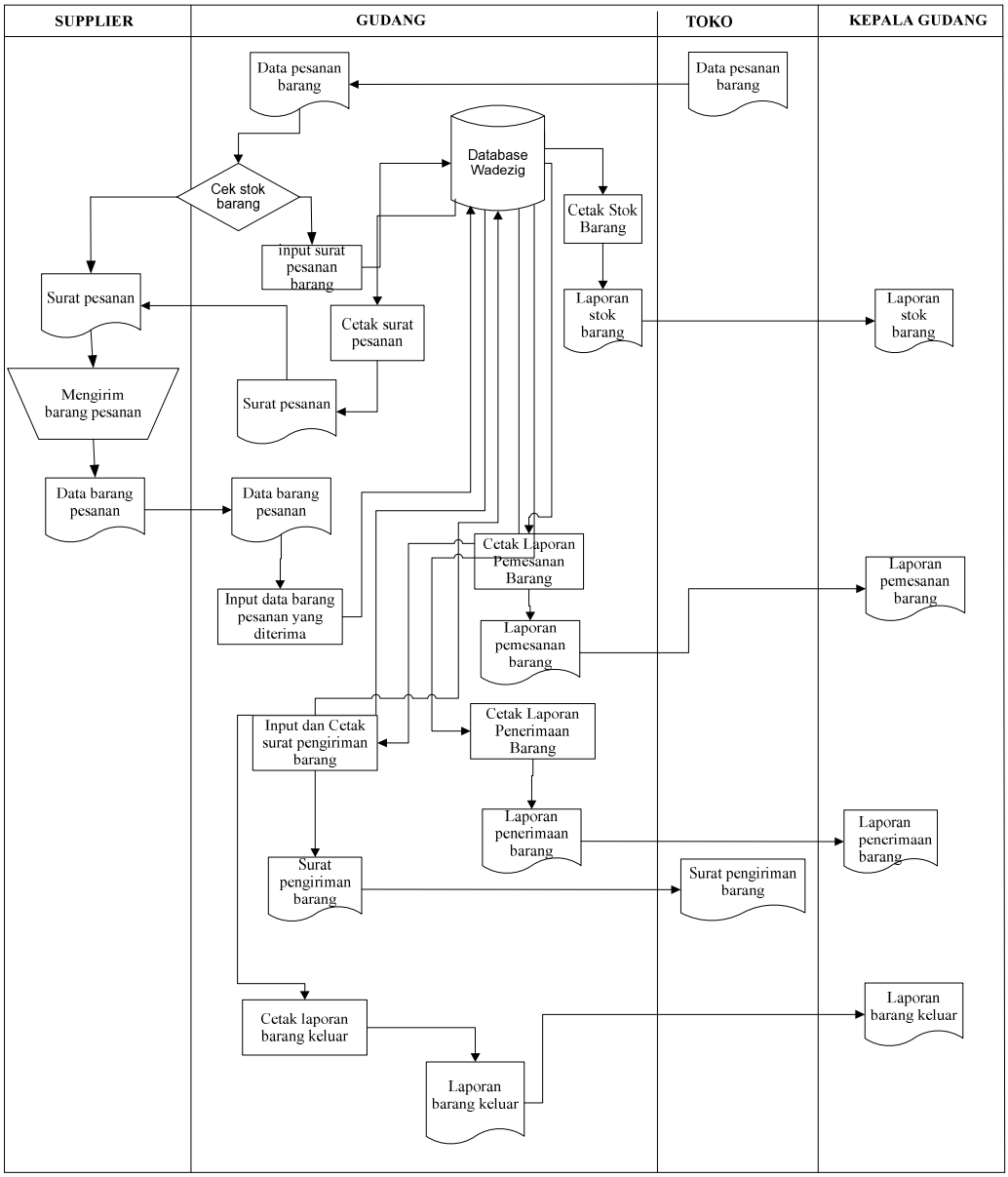
1. Toko mengirimkan data pesanan barang ke gudang
2. Bagian Gudang memeriksa stok barang yang dipesan oleh toko
3. Jika stok tidak cukup, maka Bagian gudang menginput dan mencetak data pesanan barang dan mengirimkannya kepada supplier.
4. Supplier mengirim barang ke gudang, kemudian Bagian gudang menginput data barang pesanan yang diterima.
5. Bagian gudang menginput dan mencetak bukti pengiriman barang untuk toko.
6. Bagian gudang membuat laporan stok, laporan penerimaan barang, laporan pemesanan dan laporan pengeluaran barang kemudian memberikannya kepada kepala gudang

4.2.3.1. Flow Map

Flow map merupakan gambaran hubungan antara entity yang terlihat berupa aliran – aliran dokumen yang ada. Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan .

Gambar alir dokumen tersebut dapat digambarkan pada *flow map* dibawah ini

Bagan alir yang di usulkan



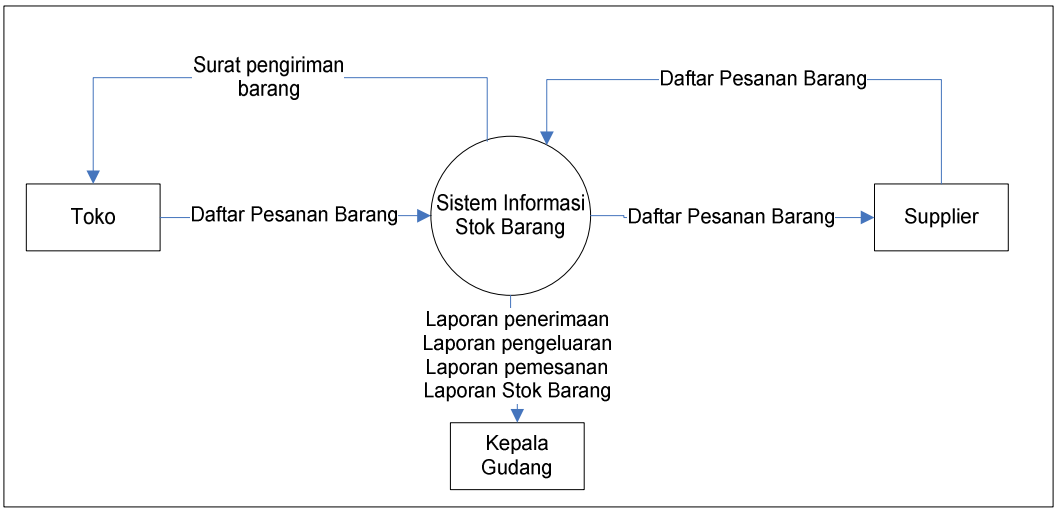
Gambar 4.4

Flow Map yang diusulkan pada gudang distro WADEZIG!

4.2.3.2. Diagram Kontek

Diagram konteks yang diusulkan merupakan alat – alat untuk struktur analis. Pendekatan terstruktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Sistem informasi yang

dibuat menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan informasi yang dihasilkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

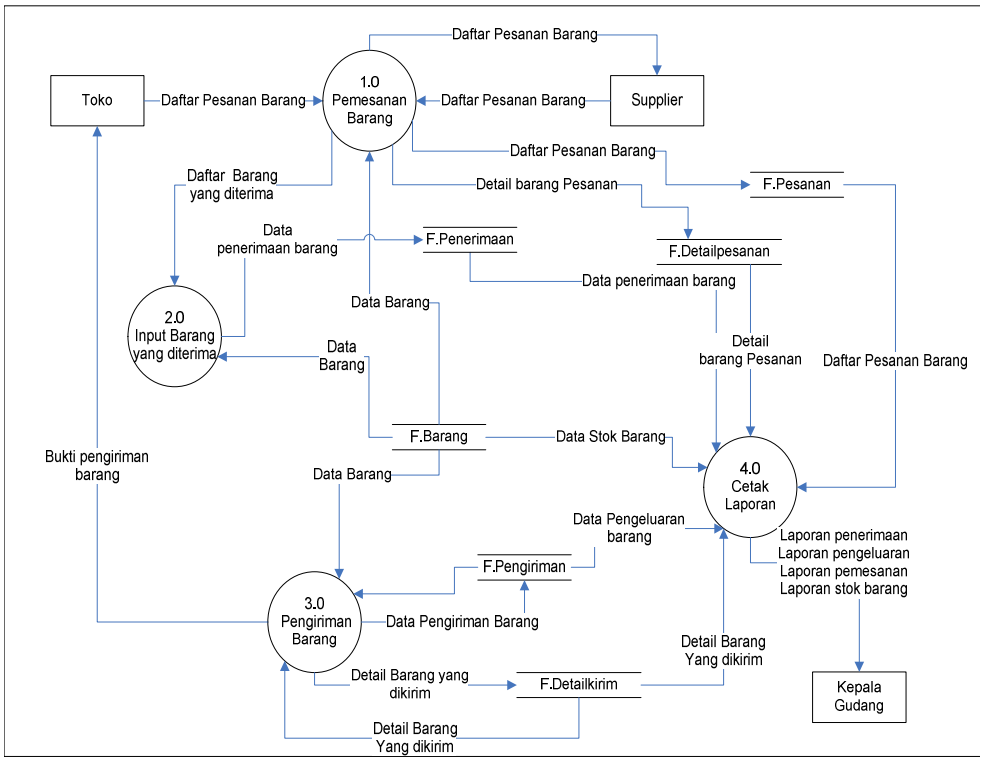


Gambar 4.5

Diagram Konteks Usulan pada gudang distro WADEZIG!

4.2.3.3. Data Flow Diagram

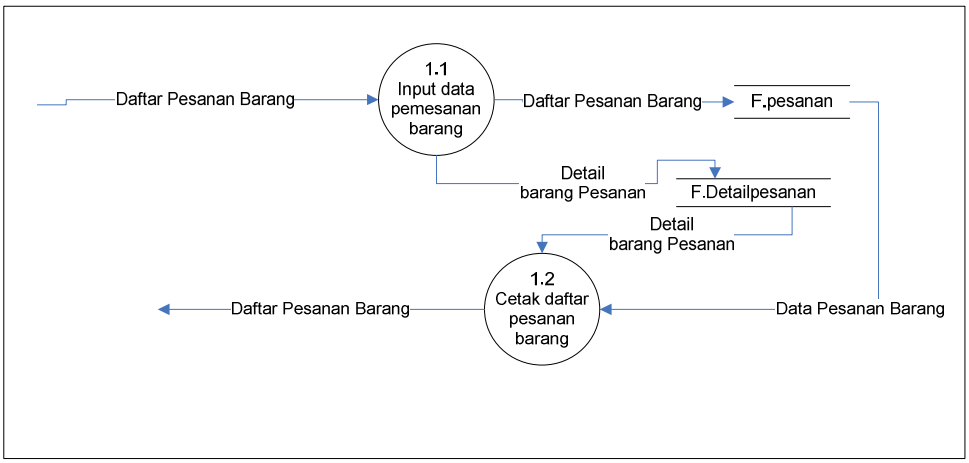
Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan system yang terstruktur dan dapat menggambarkan arus data didalam sistem yang terstruktur. DFD yang dirancang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.6

DFD level 1 yang di usulkan pada gudang distro WADEZIG!

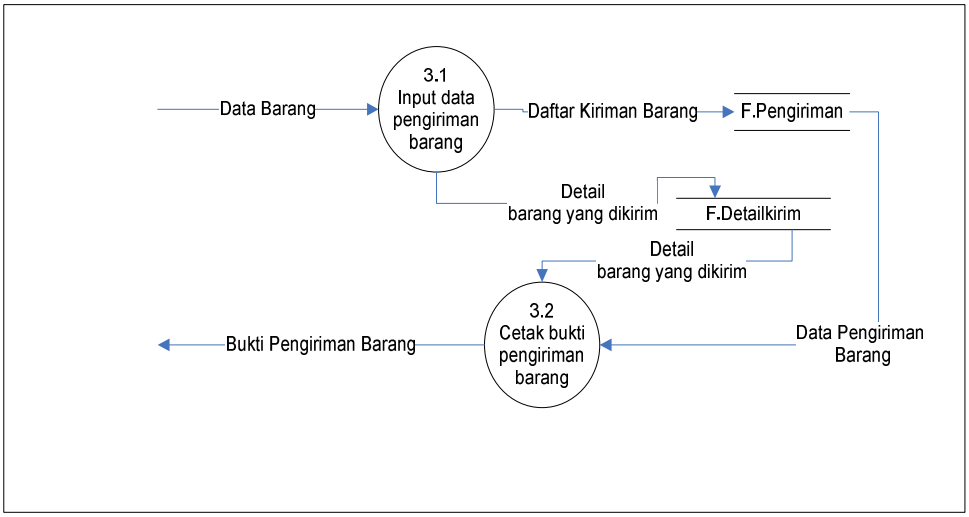
Adapun pemecahan proses 1.0 dari *data flow diagram* level 1 dari sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7

DFD level 2 Proses 1 yang di usulkan pada gudang distro WADEZIG!

Adapun pemecahan proses 3.0 dari *data flow diagram* level 1 dari sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8

DFD level 2 Proses 3 yang di usulkan pada gudang distro WADEZIG!

4.2.3.4. Kamus Data

1. Nama Arus Data : Daftar pesanan barang

   Alias : -

   Aliran Data : Toko – Proses 1.0, Proses1.0 – Supplier,

   Supplier – Proses 1.0, Proses1.0 – F.Pesanan

   F.Pesanan – Proses 4.0

   Struktur Data : no_pesanan, tgl_pemesanan, nama_supplier, alamat_supplier, telp_supplier, contact_person_supplier

2. Nama Arus Data : Daftar barang yang diterima

   Alias : -

Aliran Data : Proses 1.0 - proses 2.0

Struktur Data : no_pesanan, tgl_terima, kode_barang, nama_barang, jenis_barang, ukuran_S, ukuran_M, ukuran_L, ukuran_XL, ukuran_NA, warna, harga

3. Nama Arus Data : Data barang

Alias : -

Aliran Data : F.Barang- Proses 1.0, F.Barang – Proses 2.0

F.Barang - Proses 3.0, F.Barang – Proses 4.0

Struktur Data : kode_barang, jenis_barang, gender, harga, warna, ukuran_S, ukuran_M, ukuran_L, ukuran_XL, ukuran_NA.

4. Nama Arus Data : Data Pengiriman Barang

Alias : -

Aliran Data : Proses3.0 – F.Pengiriman, Supplier – Proses 1.0,

Proses1.0 – F.Pesanan, F.Pesanan – Proses 4.0

Struktur Data : no_pengiriman, tgl_pengiriman, nama_toko, alamat_toko, telp_toko, contact_person_toko, kode_barang, nama_barang, jenis_barang, harga, gender, warna, ukuran_S, ukuran_M, ukuran_L, ukuran_XL, ukuran_NA.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Proses pembentukan basis data merupakan tahapan yang sangat menentukan bagi terciptanya sistem informasi yang baik. Untuk mendukung proses pembentukan tersebut ada beberapa peralatan yang di gunakan diantaranya normalisasi, table relasi, danstruktur file.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan atribut-atribut dan suatu relasi sehingga membentuk well-struktur-relation, yaitu sebbuah relasi dengan jumlah kerangkapan data yang sedikit minimum amount of redundancy), serta memberikan kemungkinan bagi user untuk melakukan proses insert(mem\asukan), delet(menghapus), dan modifity(merubah terhadap basis data pada relasi tersebut, yang tidak berakibat terjadinya error(kesalahan proses atau inkonsistensi data yang disebabkan oleh operasi-operasi tersebut.

Bentuk Unnormal

{ no_pesanan, tgl_pemesanan, nama_supplier, alamat_supplier, no_pesanan, telp_supplier, contact_person_supplier , tgl_terima, kode_barang, nama_barang, jenis_barang, ukuran_S, ukuran_M, ukuran_L, ukuran_XL, ukuran_NA, warna, harga, kode_barang, jenis_barang, gender, harga, warna, stok_S, stok_M, stok_L, stok_XL, stok_NA , no_pengiriman, tgl_pengiriman, nama_toko, alamat_toko, telp_toko, contact_person_toko, kode_barang, nama_barang, jenis_barang, harga, gender, warna, kirim_S, kirim_M, kirim_L, kirim_XL, kirim_NA }

Bentuk normal I

{ no_pesanan, tgl_pemesanan, nama_supplier, alamat_supplier, telp_supplier, contact_person_supplier , tgl_penerimaan, kode_barang, nama_barang, gender, jenis_barang, ukuran_S, ukuran_M, ukuran_L, ukuran_XL, ukuran_NA, warna, harga, stok_S, stok_M, stok_L, stok_XL, stok_NA , no_pengiriman, tgl_pengiriman, nama_toko, alamat_toko, telp_toko, contact_person_toko, kirim_S, kirim_M, kirim_L, kirim_XL, kirim_NA }

Bentuk normal II

Tblbarang = { kode_barang, nama_barang, gender, warna, harga, stok_S, stok_M, stok_L, stok_XL, stok_NA, kode_jenis, nama_jenis }

TblSupplier = { kode_supplier, nama_supplier, alamat_supplier, telp_supplier, contact_person_supplier }

TblToko = { kode_toko, nama_toko, alamat_toko, telp_toko, contact_person_toko }

TblPesanan = {no_pesanan, tgl_pemesanan, kode_supplier, kode_barang, ukuran_S, ukuran_M, ukuran_L, ukuran_XL, ukuran_NA }

TblPenerimaan = {no_pesanan, tgl_penerimaan }

TblPengiriman={ no_pengiriman, tgl_pengiriman, kode_toko , kode_barang, kirim_S, kirim_M, kirim_L, kirim_XL, kirim_NA }

Bentuk normal III

Tbljenisbarang = {kode_jenis, nama_jenis}

Tblbarang = { kode_barang, nama_barang, gender, warna, harga, stok_S, stok_M, stok_L, stok_XL, stok_NA, kode_jenis }

TblSupplier = { kode_supplier, nama_supplier, alamat_supplier, telp_supplier, contact_person_supplier }

TblToko = { kode_toko, nama_toko, alamat_toko, telp_toko, contact_person_toko }

TblPesanan = {no_pesanan, tgl_pemesanan, kode_supplier }

Tbldetailpesanan = {no_pesanan, kode_barang, ukuran_S, ukuran_M, ukuran_L, ukuran_XL, ukuran_NA }

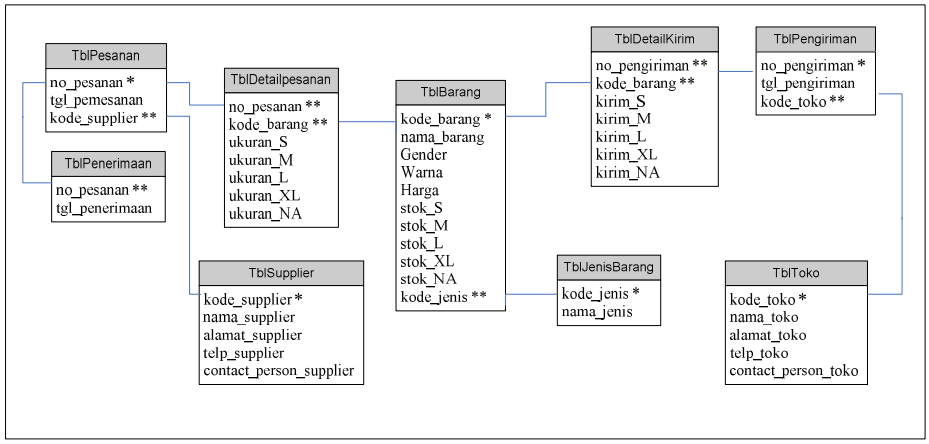
TblPenerimaan = {no_pesanan, tgl_penerimaan }

TblPengiriman={ no_pengiriman, tgl_pengiriman, kode_toko }

Tbldetailkirim = {no_pengiriman, kode_barang, kirim_S, kirim_M, kirim_L, kirim_XL, kirim_NA }

4.2.4.2. Relasi Tabel

Selain informasi yang dipecah-pecah kedalam table yang terpisah, langkah selanjutnya adalah menentukan hubungan antar table, yangmerupakan inti dari model database rational, field-field dengan nilai yang sama digunakan untuk menghubungkan antar table yang satu dengan yang lain.



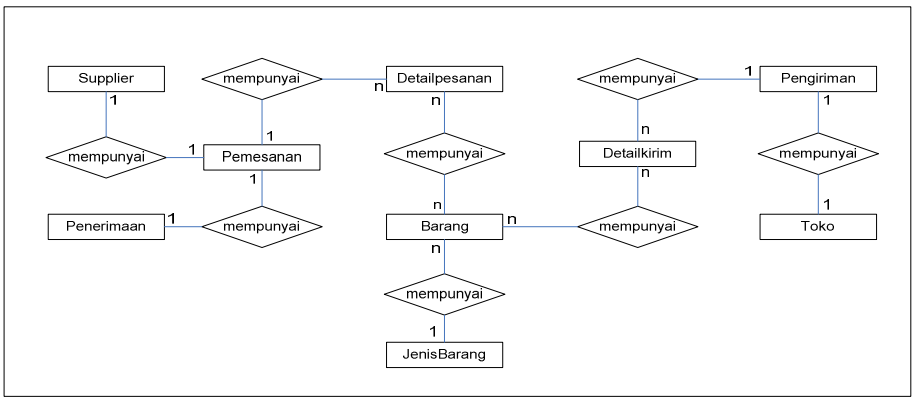
Gambar 4.9

Relasi Tabel

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

ERD (entity relationship diagram) merupakan suatu diagram yang menjelaskanhubungan antar data dalam basis data berdasarkan suatu persepsi bahwa data-data tersebut terdiri dari

objek-objek dasar yang mmpunyai hubungan atau relasi satu sama lain. Penggambaran ERD (entity relation ship) akan membantu perancangan proses yang kelak akan dituangkan dalam bentuk baris-baris program.



Gambar 4.10

ERD pada gudang distro WADEZIG!

4.2.4.4. Struktur File

Tujuan dari perancangan strutur file ini yaitu untuk menentukan nama filed, type field, lebar field, dan keterangan dari field tersebut yang ada pada setiap file. Struktur file yang akan digunakan dalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur fisik database yang menunjukkan struktur dari elemen – elemen yang menyatakan panjang data dan tipe datanya. Pengembangan struktur file yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Struktur File Jenis Barang

   Nama Tabel : TblJenisBarang

   Field Kunci : kode_jenis

Tabel 4.2 Struktur File Jenis Barang

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_jenis	varchar	5	*Primary Key* *
2	Nama_jenis	varchar	35	

2. Struktur File Barang

   Nama Tabel : TblBarang

   Field Kunci : kode_barang

Tabel 4.3 Struktur File Barang

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_barang	varchar	15	*Primary Key* *
2	Nama_barang	varchar	35	
3	Gender	varchar	15	
4	Warna	varchar	15	
5	Harga	Currency		
6	Stok_S	Number		
7	Stok_M	Number		
8	Stok_L	Number		
9	Stok_XL	Number		
10	Stok_NA	Number		
11	Kode_jenis	varchar	5	*Foreign Key* **

3. Struktur File Supplier

   Nama Tabel : TblSupplier

   Field Kunci : kode_supplier

Tabel 4.4 Struktur File Supplier

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_supplier	varchar	5	*Primary Key* *
2	Nama_supplier	varchar	50	
3	Alamat_supplier	varchar	75	
4	Telp_supplier	varchar	15	
5	Contact_person_supplier	varchar	35	

4. Struktur File Toko

   Nama Tabel : TblToko

   Field Kunci : kode_toko

Tabel 4.5 Struktur File Toko

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_toko	varchar	5	*Primary Key* *
2	Nama_ toko	varchar	50	
3	Alamat_ toko	varchar	75	
4	Telp_ toko	varchar	15	
5	Contact_person_ toko	varchar	35	

5. Struktur File Pesanan

   Nama Tabel : TblPesanan

   Field Kunci : no_pesanan

Tabel 4.6 Struktur File Pesanan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_pesanan	varchar	15	*Primary Key* *
2	Tgl_pemesanan	datetime	8	
3	Kode_supplier	varchar	5	*Foreign Key* **

6. Struktur File Detailpesanan

   Nama Tabel : TblDetailPesanan

   Field Kunci : -

Tabel 4.7 Struktur File Detail Pesanan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_pesanan	varchar	15	*Foreign Key* **
2	Kode_barang	varchar	15	*Foreign Key* **
3	Ukuran_S	number		
4	Ukuran_M	number		
5	Ukuran_L	number		

6	Ukuran_XL	number		
7	Ukuran_NA	number		

7. Struktur File Penerimaan

   Nama Tabel : TblPenerimaan

   Field Kunci : -

Tabel 4.8 Struktur File Penerimaan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_pesanan	varchar	15	*Foreign Key* **
2	Tgl_penerimaan	datetime	8	

8. Struktur File Pengiriman

   Nama Tabel : TblPengiriman

   Field Kunci : no_pengiriman

Tabel 4.9 Struktur File Pengiriman

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_ pengiriman	varchar	15	*Primary Key* *
2	Tgl_ pengiriman	datetime	8	
3	Kode_toko	varchar	5	*Foreign Key* **

9. Struktur File Detail Kirim

   Nama Tabel : TblDetailKirim

   Field Kunci : -

Tabel 4.10 Struktur File Detail Kiriman

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_ pengiriman	varchar	15	*Foreign Key* **
2	Kode_barang	varchar	15	*Foreign Key* **
3	kirim_S	number		
4	kirim _M	number		
5	kirim _L	number		
6	kirim _XL	number		
7	kirim _NA	number		

4.2.4.5. Kodifikasi

Pembuatan kode untuk tujuan mengklasifikansikan data, memasukan data ke komputer dan mengambil berbagi informasi yang dibutuhkan.

1. Kode Barang

WATST001

WA = Inisial perusahaan (WA = Wadezig!)

TST = Jenis Barang (TST = Tshirt)

001 = no urut barang

2. Kode Toko

TK001

TK = Kode toko

001 = urutan toko

3. Kode Suplier

SP001

SP = Kode supplier

001 = No urut

4. No Pesanan

PSN0001

PSN = Singkatan pesan

0001 = No urut pemesanan

5. No pengiriman

KRM0001

KRM = Singkatan pengiriman

0001 = No urut pengiriman

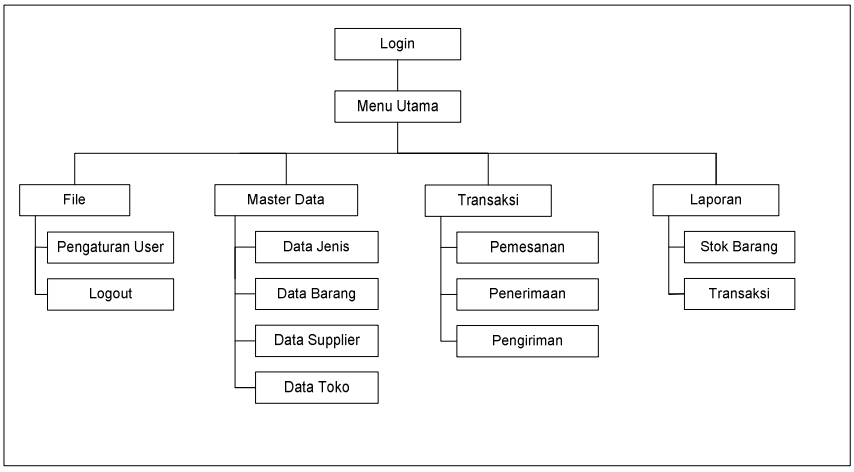
4.2.5. Perancangan Antar Muka

Untuk merancang masukan (*input*) dan keluaran (*output*) harus bersifat mudah bagi pemakai atau user dalam menerima informasi yang

dibutuhkan serta dalam pencatatan data sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih berguna bagi user yang membutuhkan.

4.2.5.1. Struktur Menu

Pada program yang di rancang ini di gunakan struktur menu, hal ini bertujuan untuk memudahkan pemakai dalam berhubunhan dengan sistem komputer. Struktur menu ini terdiri dari menu utama yang terbagi dalam beberapa sub bagian agar lebih jelasnnya struktur menu ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.11

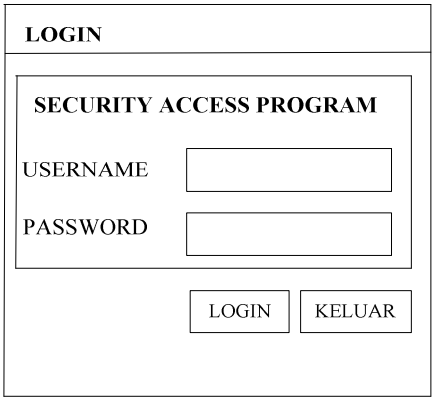
Struktur menu sistem informasi stok barang di gudang distro WADEZIG!

4.2.5.2. Perancangan Input

Desain input dirancang sesederhana mungkin dengan maksud agar lebih mudah di mengerti oleh *user* atau pemakai yang bersangkutan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

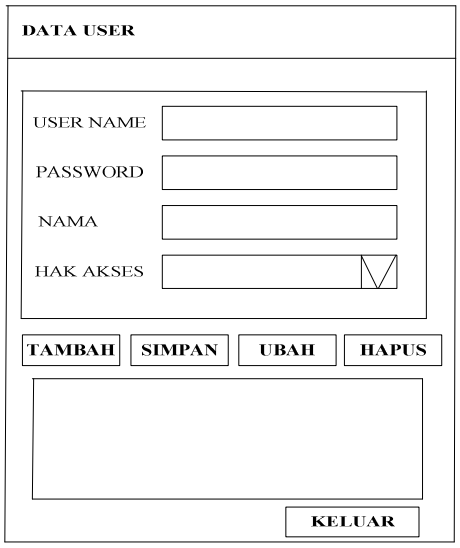
1. LOGIN



Gambar 4.12

Perancangan Login

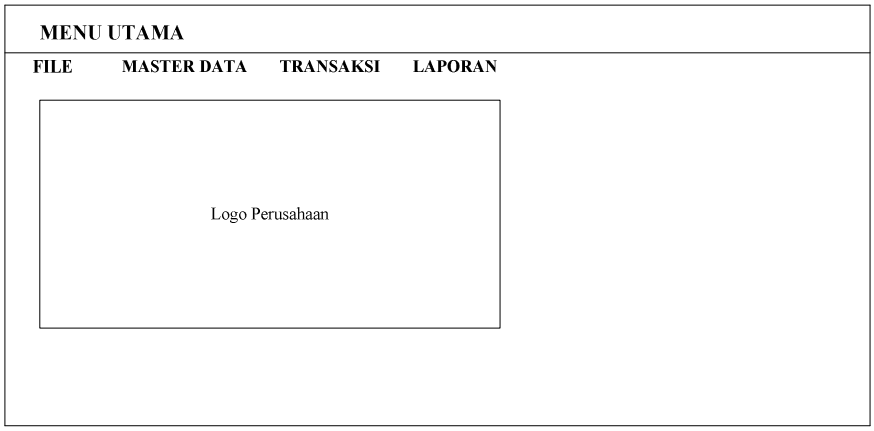
2. PENGATURAN USER



Gambar 4.13

Perancangan User Login

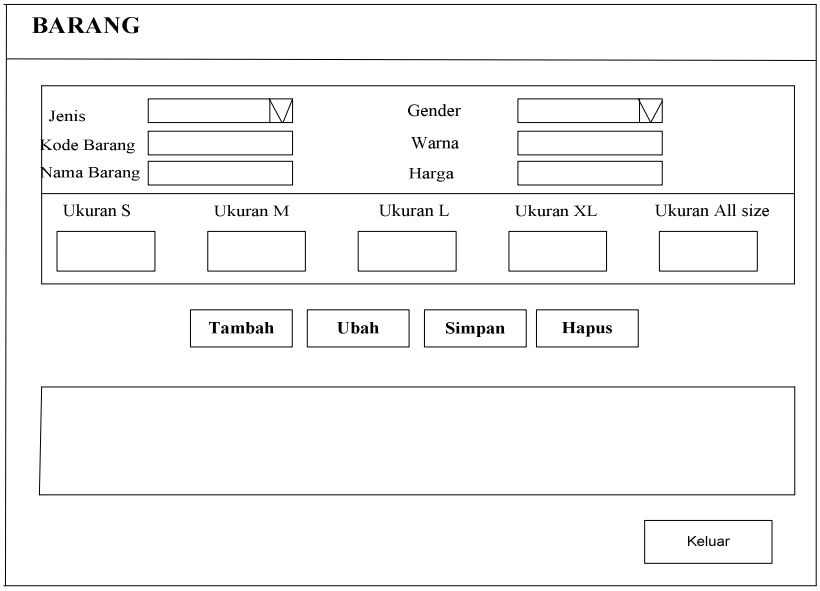
3. MENU UTAMA



Gambar 4.14

Perancangan Menu Utama

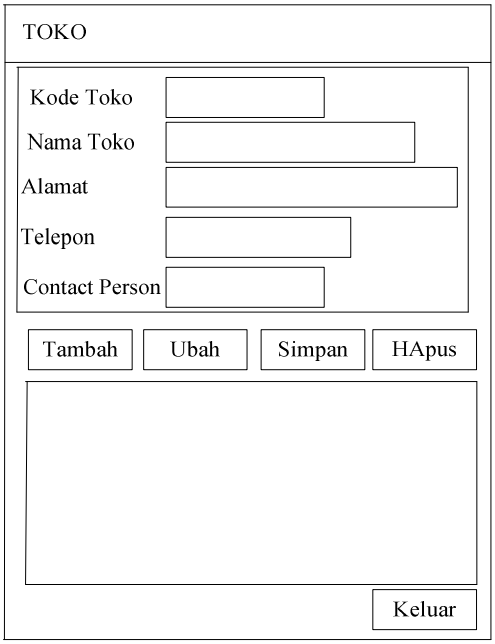
4. DATA BARANG



Gambar 4.15

Perancangan Data Barang

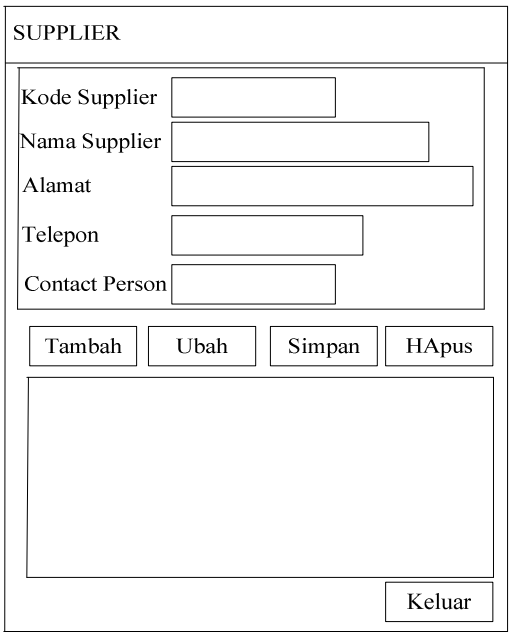
5. DATA TOKO



Gambar 4.16

Perancangan Data Toko

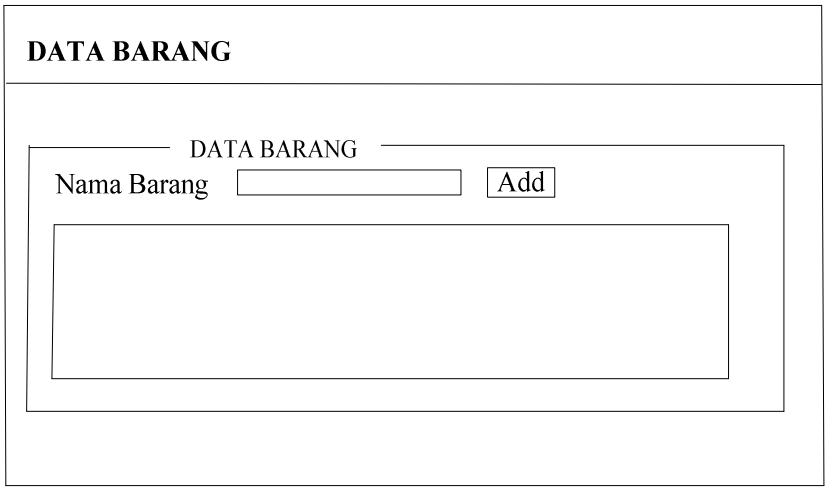
6. DATA SUPPLIER



Gambar 4.17

Perancangan Data Supplier

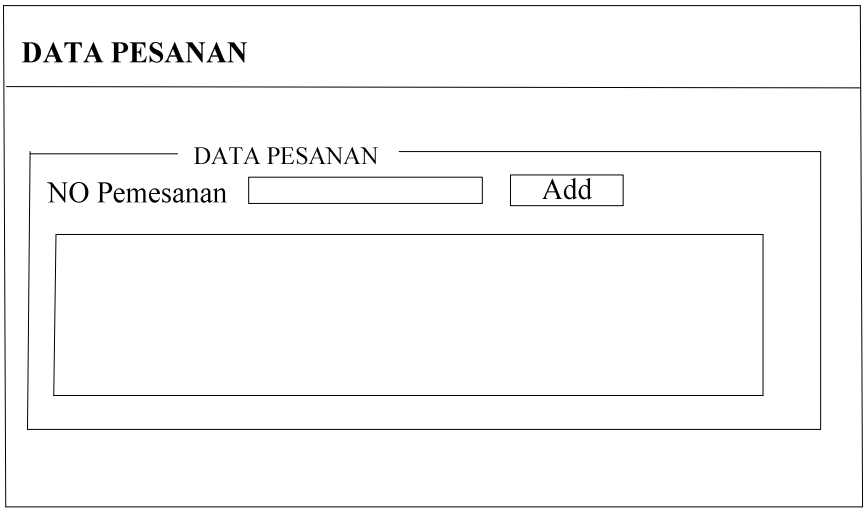
7. PEMESANAN



Gambar 4.18

Perancangan Pemesanan

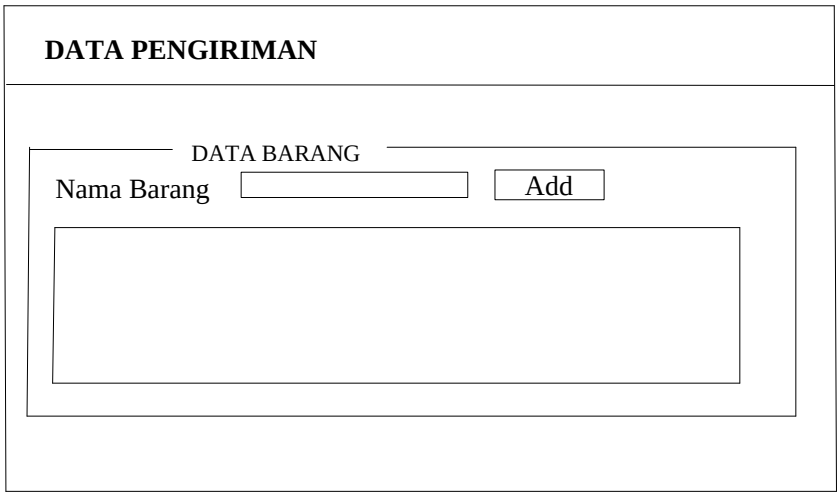
8. PENERIMAAN



Gambar 4.19

Perancangan Penerimaan

9. PENGIRIMAN



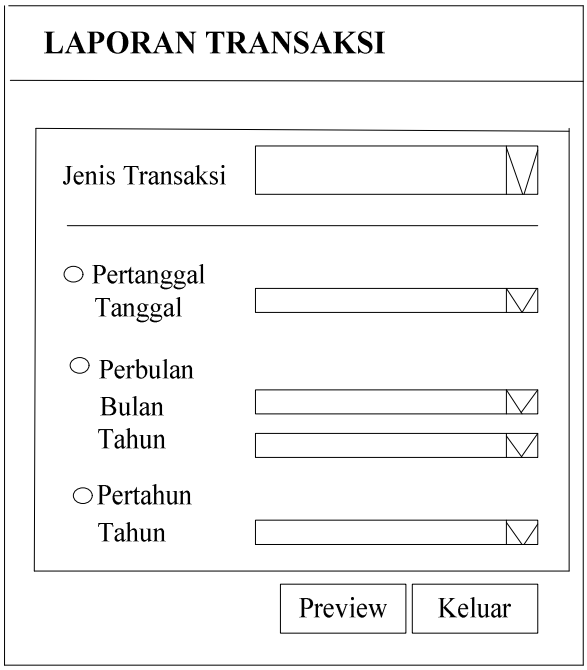
Gambar 4.20

Perancangan Pengiriman

4.2.5.3. Perancangan Output

Setelah dilakukan penginputan data pada sebuah sistem, maka akan dihasilkan keluaran atu output yang dibutuhkan oleh sipemakai sistem tersebut. Dalam hal ini yang dimaksud dengan Output adalah hasil cetakan yang dapat berfungsi sebagai informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan terutama pimpinan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

1. Menu Cetak Transaksi



Gambar 4.21

Perancangan Menu Laporan cetak Transaksi

2. Menu Cetak laporan Stok



GAMBAR 4.22

Perancangan Menu Laporan Cetak Stok

1. LAPORAN PEMESANAN BARANG



PT. PROYEKIMAGI INDONESIA
WADEZIG!
Sidomukti No.22 Sukaluyu Bandung . P/F : 022-2518277

BUKTI PEMESANAN BARANG

No Pemesanan PSN0001 **Supplier** CV.Andika Putra
Tanggal 08 Juli 2010

Nama Barang	Harga	S	M	L	XL	All Size	Subtotal
TES Male Red	Rp 75,000	0	4	0	0	0	Rp 300,000
Kemeja Bluesky Male Blue Sky	Rp 75,000	0	0	0	2	0	Rp 150,000
						Total	Rp 450,000

Bandung, 12 Juli 2010

Gambar 4.23

Desain Laporan Pemesanan barang

2. LAPORAN PENERIMAAN BARANG



PT. PROYEKIMAGI INDONESIA
WADEZIG!
Sidomukti No.22 Sukaluyu Bandung . P/F : 022-2518277

LAPORAN PENERIMAAN BARANG

Nomor 1 Supplier CV.Andika Putra
No Pemesanan PSN0001

Nama Barang	Harga	S	M	L	XL	All Size	Subtotal
TES Male Red	Rp 75,000	0	4	0	0	0	Rp 300,000
Kemeja Bluesky Male Blue Sky	Rp 75,000	0	0	0	2	0	Rp 150,000

Nomor 3 Supplier CV.Andika Putra

Records: 5

Gambar 4.24

Desain Laporan Penerimaan barang

3. LAPORAN PENGIRIMAN BARANG



PT. PROYEKIMAGI INDONESIA
WADEZIG!
Sidomukti No.22 Sukaluyu Bandung . P/F : 022-2518277

BUKTI PENGIRIMAN BARANG

No Pengiriman KRM0001 **Toko** CV.Abadi Nan Jaya
Tanggal 08 Juli 2010

Nama Barang	Harga	S	M	L	XL	All Size	Subtotal
Kemeja Bluesky Male Blue Sky	Rp 75,000	5	2	0	0	0	Rp 525,000
						Total	Rp 525,000

Bandung, 12 Juli 2010

(_____)

Gambar 4.25

Desain Laporan Pengiriman Barang

4. LAPORAN STOK BARANG



PT. PROYEKIMAGI INDONESIA
WADEZIG!
Sidomukti No.22 Sukaluyu Bandung . P/F : 022-2518277

LAPORAN STOK BARANG

No	KODE BARANG	NAMA BARANG	Harga	S	M	L	XL	All Size
1	WAWAP001	IHS Mah Rad	Rp 75,000	5	14	10	0	0
2	WAWA8001	Kemeja Bluesky Mah Blue Sky	Rp 75,000	5	8	10	9	0
3	WAIST001	T-shirt Blue Mah Blue	Rp 65,000	2	0	8	0	0

Bandung, 12 Juli 2010

Gambar 4.26

Desain Laporan Stok Barang

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan pada gudang distro WADEZIG! tidak menggunakan server, karena hanya di gunakan oleh satu *user* saja.